

**STRATEGI GURU DAN PERAN AKTIF ORANG TUA DALAM
PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI COVID-19
DI MIN 1 BANTUL**



Disusun Oleh: Kartika Dwi Astuti

NIM. 19204080019

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister**

Pendidikan (M.Pd.)

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kartika Dwi Astuti
NIM : 19204080019
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : PGMI (Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Konsentrasi : Guru kelas

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Januari 2022
Saya yang menyatakan,



Kartika Dwi Astuti
NIM: 19204080019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kartika Dwi Astuti
NIM : 19204080019
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : PGMI (Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Konsentrasi : Guru kelas

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan benar-benar telah bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Januari 2022
Saya yang menyatakan.

Kartika Dwi Astuti
NIM: 19204080019

PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kartika Dwi Astuti
NIM : 19204080019
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : PGMI (Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Konsentrasi : Guru kelas

Menyatakan bahwa saya menyerahkan pas foto menggunakan jilbab untuk digunakan pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pas foto berjilbab pada ijazah tersebut adalah menjadi tanggung saya sepenuhnya dan saya tidak akan menuntut pihak universitas di kemudian hari.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Januari 2022
Saya yang menyatakan,

Kartika Dwi Astuti
NIM: 19204080019


METERAI
TEMPEL
DCFAJX592881278



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-220/Un.02/DT/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI GURU DAN PERAN AKTIF ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN
DARING MASA PANDEMI COVID-19 DI MIN 1 BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KARTIKA DWI ASTUTI, S.Pd.I
Nomor Induk Mahasiswa : 19204080019
Telah diujikan pada : Rabu, 26 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 61f1bf7f27d8e



Penguji I

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 61fca900d3b0a



Penguji II

Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.

SIGNED

Valid ID: 61f200884b541



Yogyakarta, 26 Januari 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 61fca99e04542

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:
**“INOVASI GURU DAN PERAN AKTIF ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN
DARING MASA PANDEMI COVID-19 DI MIN 1 BANTUL”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Kartika Dwi Astuti
NIM : 19204080019
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : PGMI (Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Konsentrasi : Guru kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Januari 2022
Saya yang menyatakan,


Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP: 19720419 199703 1 003

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : STRATEGI GURU DAN PERAN AKTIF ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI COVID-19 DI MIN 1 BANTUL

Nama : Kartika Dwi Astuti

NIM : 19204080019

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Konsentrasi : Guru kelas

Telah dietujui tim penguji ujian muaqosyah

Pembimbing/Ketua : Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag.

()

Penguji I : Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.

()

Penguji II : Dr. H. Suyadi, S. Ag, M.A

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 26 Januari 2022

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

Nilai/hasil : A-

IPK : 3,83

Predikat : Memuskan/Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

ABSTRAK

Kartika Dwi Astuti, S.Pd.I, 2022. *Strategi Guru Dan Peran Aktif Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di MIN 1 Bantul.*

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia telah mengubah cara kerja semua sektor termasuk pada sektor pendidikan. Munculnya pandemi COVID-19 mempengaruhi aktifitas belajar mengajar di sekolah, dimana pembelajaran tidak bisa lagi dilaksanakan di ruang kelas untuk menghindari penularan virus COVID-19. Untuk itu pembelajaran daring hadir sebagai solusi agar kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung selama masa pandemi COVID-19. Akan tetapi beberapa permasalahan muncul dalam proses pembelajaran karena guru dan siswa harus melaksanakan pembelajaran sementara sebelumnya tidak pernah disiapkan untuk kondisi tersebut. Di antara kesulitan yang muncul adalah kesulitan komunikasi guru dengan siswa secara jarak jauh, kesulitan pengkondisian siswa saat pembelajaran jarak jauh, serta pembelajaran yang kurang optimal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana strategi guru dan peran aktif orang tua dalam menyukkseskan pembelajaran daring pada masa pandemic COVID-19 di MIN 1 Bantul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan survei. Hasil dari penelitian ini adalah strategi yang dilakukan guru di MIN 1 Bantul untuk melaksanakan pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19 dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran yang bisa diakses dengan internet dengan menggunakan perangkat berupa *handphone*, laptop, maupun komputer. Selain itu guru juga mencoba untuk mengemas materi pembelajaran dalam bentuk video maupun lembar kerja yang bisa diakses via internet. Peran Aktif yang dilakukan orang tua wali murid di MIN 1 Bantul selama pembelajaran daring adalah dengan memberikan bantuan dan pendampingan serta fasilitas yang dapat mempermudah anak selama proses pembelajaran daring. Guru di MIN 1 Bantul melakukan strategi pembelajaran daring dengan menggunakan jenis media *by utilization* karena memanfaatkan perangkat media yang sudah ada sebelumnya.

Kata Kunci : Strategi, Pandemi, Media

ABSTRACT

Kartika Dwi Astuti, S.Pd.I, 2022. *Teacher Strategy and Active Role of Parents in Online Learning During the Covid-19 Pandemic At MIN 1 Bantul.*

The COVID-19 pandemic that hit the world in early 2020 has changed the way we live. All sectors were affected, including educational sector. To prevent the spread of the virus and save students life, teaching and learning activities in school are changed. Teaching and learning activities are moved from classroom to home. Problems in the learning process arose because teachers and students were not well prepared for this scenario. For this reason, online learning was the only one solution to continue teaching and learning activities. Therefore online learning become the only way to provide learning process during restriction in COVID-19 pandemic. There were some problems emerge in teaching and learning process because both teachers and students must keep doing learning process while they were not prepared well before to face such situation. Some problems that emerge were difficulty in communication between teachers and students, difficulty in students'conditioning during online learning, and learning process that is not well running optimally. This study was conducted to determine the extent of the teachers' strategies and the active roles of parents in promoting online learning during the COVID-19 pandemic at MIN 1 Bantul. This study was used qualitative approach with the type of field research. Interviews and surveys were used to collect data. The results of this study are divided into three categories. First, the strategies used by teachers at MIN 1 Bantul in online learning are utilizing learning applications that can be accessed via the internet using devices such as mobile phones, laptops, or computers. In addition, the teacher also tried to deliver learning materials in the form of videos and worksheets that can be accessed via the internet. Second finding of this study was active role played by parents and guardians of students at MIN 1 Bantul. During online learning parents and guardians were provide assistance as well as facilities that support students for easier learning process. The third finding was teachers at MIN 1 Bantul implemented online learning strategies using the type of media by utilization because they utilize pre-existing media tools.

Keywords: Innovation, Pandemic, Media

MOTTO

=====

**SETIAP DARI KITA ADALAH GURU
DAN SETIAP RUMAH ADALAH SEKOLAH¹**

-KI HAJAR DEWANTARA-

=====

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Suhartono Wiryopranoto et al., *Perjuangan Ki Hajar Dewantara : Dari Politik Ke Pendidikan*, 2017.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada :

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Pujiserta syukur kehadiran Allah Subhānahu wa Ta’ālā karena berkat karunia- Nya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Šalawat dan salam tidak lupa penulis curahkan kepada Nabi Muḥammad Šalla Allāh ‘alaihi wa sallam yang telah menjadi teladan serta pendidik terbaik bagi sekalian umat manusia. Setelah melalui proses panjang, penulis telah menyelesaikan tesis yang berjudul “Strategi Guru Dan Peran Aktif Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di MIN 1 Bantul” meskipun jauh dari kesempurnaan.

Terselesaikannya tesis ini, penulis menyadari bahwa tugas penulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan doa, motivasi, dorongan semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan jazākumullāh khairan kašīran kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag.,M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswanya dalam berbagai hal yang dikeluarkan melalui kebijakan kampus.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana telah menerima serta mengesahkan tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).
3. Dr. Hj. Siti Fatonah, M. Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengarahkan serta menyetujui judul tesis yang penulis teliti.
4. Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag. selaku pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama penyusunan tesis ini.
5. Segenap dosen dan Karyawan Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kontribusi keilmuan serta kearifan kepada penulis selama perkuliahan sehingga mengaplikasikannya kedalam tesis ini.
6. Kepala sekolah, segenap guru dan karyawan serta wali murid MIN 1 Bantul yang

telah mencurahkan ilmu serta memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

7. Orang tua tercinta, yang tanpa bosan selalu melantunkan doa mustajab bagi penulis, mencurahkan kasih sayang, memberikan motivasi, dorongan, serta keyakinan. Orang tua terbaik yang selalu berjuang untuk kebahagiaan dan masa depan anak-anaknya. Semoga segala amal ibadah mereka dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.
8. Suami tercinta, Hilman Firdaus, S.Pd.Si., Gr. dan anak tersayang Nuansa Bintang Firdaus, support sistem yang secara tidak langsung ikut berjuang selama penyusunan penelitian ini. Terima kasih sudah memberikan semangat dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Teman-teman Magister (S2) UIN Sunan Kalijaga angkatan 2019-2020 khususnya prodi PGMI, sukses untuk kita semua. Semoga dapat mengamalkan tanggung jawab akademik yang telah diperoleh di masyarakat.
10. Seluruh pihak lainnya yang belum bisa disebutkan satu persatu oleh penulis, yang turut membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Dengan doa segenap hati, semoga Allah melimpahkan kasih sayang serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan sebaik-baiknya balasan. *Āmīn yā Rabbal ‘ālamīn*. Penulis juga menghaturkan mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tesis ini. Akhirnya kepada Allah SWT jualah, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-nya. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 14 Januari 2022
Saya yang menyatakan,



Kartika Dwi Astuti, S.Pd.I
NIM: 19204080019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN PLAGIASI	ii
PERNYATAAN BERJILBAB	iii
PENGESAHAN DEKAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERSETUJUAN PENGUJI	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	11
E. Metode Penelitian	15
F. Sistematika Pembahasan	23

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran	24
B. Model Pembelajaran	28
C. Pembelajaran Daring	34
D. Pandemi COVID-19	39
E. Peran Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran	43

BAB III : GAMBARAN UMUM MIN 1 BANTUL

A. Deskripsi Singkat MIN 1 Bantul	52
B. Visi, Misi dan Tujuan MIN 1 Bantul	54
C. Struktur Organisasi	57
D. Sarana Prasarana	58
E. Kurikulum MIN 1 Bantul	58
F. Profil Guru Wali Kelas MIN 1 Bantul	58
G. Data Siswa dan Orang Tua Wali MIN 1 Bantul	59

BAB IV : PEMBAHASAN

A. Strategi Pembelajaran yang Dilakukan Guru	66
B. Peran Aktif Orang Tua dalam Pembelajaran Daring	97
C. Makna Strategi Guru dalam Memaksimalkan Pembelajaran Daring	110

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	121
B. Saran	122

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Enam Tahap Peringatan Pandemi WHO

Tabel 2. Profil Guru Wali Kelas MIN 1 Bantul

Tabel 3. Data Siswa danP Orang Tua Wali MIN 1 Bantul

Tabel 4. Kategorisasi Kesulitan yang Dihadapi Guru MIN 1 Bantul

Tabel 5. Kategorisasi Langkah Pengkondisian Siswa

Tabel 6. Kategorisasi Tujuan Penggunaan Aplikasi *WhatsApp*

Tabel 7. Kategorisasi Kesulitan yang Dihadapi Guru MIN 1 Bantul

Tabel 8. Kategorisasi Cara Orang Tua Memberi Motivasi

Tabel 8. Dampak Pembelajaran Daring yang Dirasakan Guru MIN 1 Bantul

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teknik Analisis Data

Gambar 2. Komponen Inti Online Learning Dabbagh dan Bannan Ritland

Gambar 3. Peta Lokasi MIN 1 Bantul

Gambar 4. Media Pembelajaran Daring yang Digunakan

Gambar 5. Pola Strategi Orang Tua Menghadapi Kesulitan Pembelajaran Daring



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Guru

Lampiran 2. Hasil Wawancara Guru

Lampiran 3. Pedoman Survei Orang Tua

Lampiran 4. Hasil Survei Orang Tua

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi diartikan sebagai penyebaran penyakit menular ke seluruh dunia. Sudah banyak pandemi yang terjadi di dunia. Antara tahun 2000-2016 setidaknya sudah 4 kali WHO sebagai organisasi kesehatan dunia mendeklarasikan pandemi, yaitu SARS di tahun 2002, Flu Burung di tahun 2005, MERS di tahun 2011 dan Ebola di tahun 2016. Yang terbaru di akhir tahun 2019, sebuah penyakit menular mulai muncul di Wuhan dan menyebar ke seluruh dunia.

Pada hari Senin, 2 Maret 2020 nama Indonesia masuk ke dalam negara yang terjangkit *corona virus disease* (COVID-19). Presiden Joko Widodo mengumumkan virus corona Wuhan menjangkiti dua warga Indonesia, tepatnya di kota Depok, Jawa Barat.² Sejak hari itu jumlah korban yang positif terjangkit virus corona semakin bertambah, penyebarannya massif dan relatif cepat. Sementara itu pada tanggal 11 Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) selaku organisasi kesehatan tertinggi di dunia menyatakan COVID-19 sebagai pandemi global. Keputusan untuk menyebut COVID-19 sebagai pandemi global berdasarkan dua alasan. Pertama, kasus positif di China sebagai

² <https://www.halodoc.com/kronologi-lengkap-virus-corona-masuk-indonesia> (Diakses Selasa, 28 April 2020, Pukul 04.53 WIB).

episentrum penyebaran bertambah 13 kali lipat selama dua minggu. Alasan kedua, negara-negara yang menemukan kasus positif COVID-19 mengalami peningkatan sebanyak 3 kali lipat dalam waktu dua minggu³.

Pandemi COVID-19 memberikan dampak pada banyak pihak, kondisi ini sudah merambah pada dunia pendidikan, pemerintah pusat sampai pada tingkat daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan COVID-19. Diharapkan dengan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya, hal ini dapat meminimalisir menyebarnya penyakit COVID-19 ini. Hal serupa juga sudah dilakukan oleh berbagai negara yang terpapar penyakit COVID-19 ini. Kebijakan *lockdown* atau karantina dilakukan sebagai upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses pada penyebaran virus corona. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan.

³ Domenico Cucinotta et al. "WHO Declares COVID-19 a Pandemic", dalam <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32191675/>. Diakses pada 30 Desember 2021.

Demi memutus rantai penularan COVID-19 banyak negara yang melakukan pembatasan pergerakan dan aktivitas penduduk baik di dalam maupun di luar ruangan yang menimbulkan kerumunan banyak orang. Indonesia termasuk negara yang mengambil kebijakan pembatasan pergerakan dan aktivitas penduduk. Kebijakan ini diambil berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan. Di Pasal 1 Ayat 1 disebutkan bahwa:

Kekarantinaan Kesehatan adalah upaya mencegah dan menangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan masyarakat yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat.

Pemerintah melalui UU Kekarantinaan Kesehatan melakukan karantina secara bertahap, mulai dari karantina rumah, karantina rumah sakit, karantina wilayah, hingga Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Konsekuensi dari kebijakan tersebut di antaranya adalah kegiatan perkantoran ditutup dan para pekerja bekerja dari rumah. Kegiatan, acara, dan agenda apapun yang menghadirkan banyak orang ditiadakan.

Dampak yang sama juga terasa di dunia pendidikan dengan ditutupnya sekolah dan perguruan tinggi. Konsekuensinya, kegiatan belajar mengajar berpindah dari tatap muka secara langsung menjadi pembelajaran jarak jauh secara daring.⁴ Pembelajaran daring yang semula hanya digunakan di beberapa universitas kini berlaku di pendidikan dasar dan menengah. Kondisi ini

⁴ “<https://Sevima.Com/5-Kebijakan-Pendidikan-Masa-Darurat-Corona/>,” (Diakses Selasa, 28 April; 2020, Pukul 05.00 WIB) .

mengharuskan guru dan siswa di lingkungan sekolah juga turut menerapkan pembelajaran daring karena tuntutan keadaan yang membatasi mereka untuk melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang himbauan agar seluruh kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun di perguruan tinggi melaksanakan kegiatan belajar mengajar jarak jauh secara daring sebagai upaya pencegahan COVID-19.⁵ Hal ini mengubah seluruh haluan pendidikan yang telah direncanakan sebelumnya.

Kebijakan yang muncul secara mendadak karena adanya pandemi COVID-19 ini memunculkan banyak kebingungan dan masalah bagi para pelaku pendidikan. Di sisi siswa yang sebelumnya belum pernah mendapatkan pembelajaran daring mengharuskan mereka untuk belajar di rumah memanfaatkan jaringan internet. Guru yang sebelumnya tidak pernah disiapkan untuk kondisi seperti ini melakukan berbagai upaya untuk beadaptasi dengan cepat. Guru perlu menyampaikan pembelajaran jarak jauh yang sebelumnya belum pernah dilakukan. Hal ini membuat para guru harus mengalihkan rencana pembelajaran konvensional ke dalam rencana pembelajaran daring. Guru menyusun ulang cara-cara melaksanakan pembelajaran, menggali

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020," 2020, 1–2.

kreatifitas mereka agar pembelajaran daring tetap bisa mencapai tujuan pembelajaran meskipun dilakukan dari jarak jauh dirumah masing-masing.

Prinsip yang diterapkan dalam kebijakan masa pandemi COVID-19 adalah “kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran”. Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang merasakan dampak dari pandemi COVID-19 . Sekolah dan juga pihak sekolah mulai mengubah strategi pembelajaran yang awalnya adalah tatap muka dengan mengubah menjadi pembelajaran non-tatap muka atau ada yang menyebut pembelajaran online dan juga pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk membantu siswa belajar di rumah. Pemerintah menyediakan berbagai aplikasi pembelajaran yang dapat diakses dan digunakan oleh guru dan siswa.

Guru yang professional adalah guru yang bisa mengajar di segala kondisi, memberikan upaya dan kontribusi terbaik untuk kemajuan bangsa.⁶ Bagaimana dan apapun bentuk strategi, model, dan media pembelajaran yang digunakan guru, sejatinya diorientasikan pada satu syarat utama, yaitu menarik sehingga menumbuhkan minat belajar siswa.¹⁷ Untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan minat belajar siswa dalam

⁶ Agus Sudiana, “Work From Home Atau Stay at Home ?,” in *Minda Guru Indonesia : Peran Guru Dan Keberlangsungann Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid 19* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020). ¹⁷ R Abdullah, “Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran,” *Lantanida Journal* 4, no. 1 (2016): 35–49.

pembelajaran daring, para guru memerlukan kreatifitas yang terus dikembangkan, karena pandemi ini belum menentu kapan akan berakhir.

Media pembelajaran *online* atau sering disebut dengan *e-learning* merupakan media penunjang pendidikan dan bukan sebagai media pengganti pendidikan. Prosesnya *e-learning* sebagai media distance learning menciptakan paradigma baru, yakni peran guru yang lebih bersifat “fasilitator” dan siswa sebagai “peserta aktif” dalam proses belajar-mengajar. Karena itu, guru dituntut untuk menciptakan teknik mengajar yang baik, menyajikan bahan ajar yang menarik, sementara siswa dituntut untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Pembelajaran online juga sering disebut dengan pembelajaran daring atau “dalam jaringan (*online*)”. Pemanfaatan sistem pembelajaran daring merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan memudahkan siswa mengakses materi pembelajaran

Upaya guru melaksanakan pembelajaran daring tentu tidak akan berhasil jika tidak ada bantuan dari pihak orang tua. Orang tua merupakan madrasah pertama untuk siswa, meski yang diajarkan bukan sekedar huruf dan berhitung, orang tua akan mengajarkan tentang nilai-nilai sosial etika berinteraksi dengan orang lain.⁷ Era COVID-19 dimana anak belajar secara jarak jauh dirumah, peran orang tua menjadi lebih banyak. Orang tua harus bisa

⁷ Bayu Hartendi, “10 Solusi Pembelajaran Jarak jauh Dari Rumah Pada Masa Pandemi Virus Corona Di SMP Nurul Ikhlas,” in *Minda Guru Indonesia : Peran Guru Dan Keberlangsungann Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid 19* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020).

membagi tugas mereka selain menjadi ibu juga sebagai guru bagi anak-anak mereka.⁸

Seluruh sekolah di Indonesia mengalami dampak dari pandemi COVID-19. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, guru-guru di daerah Bantul mencoba untuk mengubah strategi pembelajaran yang tatap muka menjadi pembelajaran Daring. Pembelajaran yang dilaksanakan pada Sekolah Dasar juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Seperti yang terjadi di MIN 1 Bantul yang juga menerapkan pembelajaran jarak jauh, guru harus menyiapkan strategi-strategi baru untuk menyampaikan pembelajaran, begitupun orang tua di rumah memiliki peran baru dalam menyukseskan pembelajaran jarak jauh tersebut. Agar proses pembelajaran jarak jauh secara daring berjalan dengan lancar dibutuhkan startegi yang menarik dari guru dan peran aktif orang tua selama proses berjalan. Strategi guru dalam menghadirkan pembelajaran jarak jauh yang menarik dan menyenangkan akan sangat menentukan besarnya atensi siswa terhadap kegiatan belajar jarak jauh tersebut. Sedangkan pendampingan dan keaktifan orang tua dalam menemani anak akan mementukan sejauh mana kegiatan belajar di rumah akan bermanfaat dan bermakna.

⁸ Farida Nur Aziza and Muhammad Yunus, "Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada MasaStudy From Home Selama Pandemi Covid 19," *Konferensi Nasional Pendidikan*, 2020, 19–21.

Dalam menjalankan proses pembelajaran di era pandemi COVID-19, di MIN 1 Bantul melaksanakan strategi pembelajaran yang belum pernah dilakukan sebelumnya, dimana guru dan orang tua harus saling berkolaborasi untuk menyukkseskan pembelajaran jarak jauh. Untuk itu penelitian ini ditulis untuk menjawab permasalahan mengenai bagaimana Strategi Guru dan Peran Aktif Orang Tua dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 Di MIN 1 Bantul.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalahnya yang telah diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan guru di MIN 1 Bantul ketika melakukan pembelajaran daring di rumah selama masa pandemi COVID-19?
2. Bagaimana peran aktif orang tua dalam mendukung keberhasilan pembelajaran daring di rumah selama masa pandemi COVID-19 di MIN 1 Bantul?
3. Bagaimana makna strategi guru dalam memecahkan masalah pembelajaran daring yang berlangsung saat masa pandemi COVID-19 di MIN 1 Bantul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan berbagai strategi model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran daring dirumah selama masa pandemic covid 19 di MIN 1 Bantul.
- b. Untuk menganalisis peran aktif orang tua dalam mendukung keberhasilan pembelajaran daring dirumah selama masa pandemic COVID-19 di MIN 1 Bantul.
- c. Untuk menganalisis makna strategi guru dalam memecahkan masalah pembelajaran daring yang berlangsung saat masa pandemi COVID-19 di MIN 1 Bantul.

2. Penelitian ini dilakukan dengan harapan bisa memberikan manfaat bagi dunia pendidikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoretis

Menjadi landasan dan acuan bagi guru dalam berkreasi dan menerapkan model pembelajaran daring dirumah selama pandemi covid berlangsung, atau untuk mengantisipasi hal-hal yang mungkin terjadi serupa di kemudian hari. Serta diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi penelitian yang akan datang serta bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan rujukan, referensi, dan masukan bagi kepala sekolah untuk memberikan pelatihan kepada guru dalam mengstrategikan strategi model pembelajaran daring yang berkualitas agar lebih baik lagi dalam mengevaluasi serta mengkaji peningkatan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

2) Bagi Guru

Sebagai masukan guru dalam menerapkan model pembelajaran daring serta menjadi bahan pertimbangan dalam pembelajaran dengan memilih metode, pendekatan, dan media pembelajaran yang tepat dan kreatif sebagai usaha untuk menarik minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lain untuk menelaah secara mendalam terhadap aspek yang berkaitan dengan strategi penerapan metode dan model pembelajaran daring di rumah selama masa pandemic COVID-19.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu aktifitas mengamati, memahami, dan mengidentifikasi masalah penelitian yang belum ada dan sudah ada. Kajian pustakan dilakukan dengan tujuan agar terhindar dari pengulangan penelitian yang sama, serta mengkaji teori terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.⁹ Kajian pustaka merupakan deskripsi tentang literature yang relevan dengan topik suatu penelitian.¹⁰ Untuk itu peneliti menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan tema strategi guru dan peran aktif orang tua dalam pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian Dina Purnama Sari dengan judul “Kreativitas Pendidikan Karakter di Keluarga pada Pandemi Covid-19” tahun 2020. Hasil dari penelitian ini adalah pada masa *stay at home* tersebut, banyak aktivitas yang dilakukan di rumah sehingga diperlukan kreativitas agar pendidikan dapat terlaksana dengan baik. Kreativitas pendidikan karakter berkaitan dengan latar belakang keluarga masing-masing, salah satunya adalah norma-norma. Kesimpulannya, pendidikan karakter dapat dilaksanakan di rumah dengan

⁹ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2017).

¹⁰ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2013). Hlm. 119

efektif dan efisien selama pandemi covid-19 karena adanya kreativitas anggota keluarga.¹¹

Adapun yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada objek penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Dina Purnama Sari objek kajiannya terletak pada kreativitas pendidikan karakter di lingkungan keluarga saat masa pandemi covid-19, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah strategi yang dilakukan guru dan peran aktif orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemic covid-19.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Siti Nur Khalimah dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Mi Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang yaitu orang tua melaksanakan dua peran sekaligus pertama menjadi orang tua dan kedua menjadi guru di rumah; menyediakan sarana dan prasarana kepada anak; memberikan semangat; motivasi; mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak.¹²

¹¹ Dina Purnama Sari, “Kreativitas Pendidikan Karakter Di Keluarga Pada Pandemi Covid-19,” *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, no. Diii (2020): 107–14.

¹² Memenuhi Kewajiban et al., “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Mi Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021 Skripsi,” 2021.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Khalimah dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek dalam penelitiannya. Jika pada penelitian Siti Nur Khalimah yang menjadi subjek adalah orang tua siswa dan guru wali kelas V saja, pada penelitian yang dilakukan peneliti subjeknya adalah guru dan perwakilan wali murid dari kelas I hingga kelas VI di MIN 1 Bantul.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Khaerul Huda dan Erni Munastiwi yang berjudul “Bakat Dan Kreativitas Di Era Pandemi Covid-19” pada tahun 2020. Hasil dari penelitian ini menunjukkan beberapa strategi yang telah diterapkan para orang tua agar bakat dan kreativitas anak tetap berkembang di masa pandemi, yaitu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat agar tercipta pembelajaran anak yang tenang dan nyaman, para orang tua aktif memantau perkembangan belajar anak selama melakukan pembelajaran dari rumah. Memberikan kebebasan yang selebar-lebarnya untuk bermain serta mengajarkan sebuah keterampilan kepada anak seperti memasak, dan menyiapkan segala keperluan yang diperlukannya saat belajar dari rumah, agar mereka tetap belajar dan tetap mengembangkan bakat dan kreativitas mereka.¹³

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Khaerul Huda dan Erni Munastiwi dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah jika Khaerul Huda dan Erni Munastiwi menggali tentang strategi pengembangan bakat dan

¹³ Khaerul Huda et al., “Bakat Dan Kreativitas Di Era Pandemi Covid-19,” 2020, 80–87.

minat siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah meneliti tentang peran aktif orang tua dalam pembelajaran daring era COVID-19 di MIN 1 Bantul.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang Suni Astini dalam jurnal yang berjudul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19” pada 2020. Dalam hasil penelitian tersebut memaparkan pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu dalam proses pembelajaran di masa Pandemi COVID-19. Kemajuan teknologi informasi yang sudah sangat maju saat ini, internet bisa menghubungkan siswa dengan guru melalui laman *e-learning*, *WhatsApp group*, *google class*, *google doc* atau *google form*, *zoom*.¹⁴

Adapun perbedaan penelitian Ni Komang Suni Astini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah peneliti menggali pemanfaatan teknologi informasi sebagai bentuk dari solusi dari permasalahan dalam pembelajaran daring, era COVID-19 di MIN 1 Bantul.

¹⁴ Ni Komang Suni Astini, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid 19” 11, no. 2 (2020): 13–25.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.¹⁵ Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman mengenai suatu kenyataan, untuk kemudian dianalisis. Berdasarkan analisis tersebut baru ditarik kesimpulan mengenai pemahaman umum tentang suatu kenyataan.¹⁶

Penelitian kualitatif dipilih karena sesuai dengan hakikat pertanyaan penelitian yang diajukan oleh peneliti. Sebagai mana Creswell dalam Emzir menyebutkan, penelitian kualitatif selalu dimulai dengan pertanyaan *bagaimana* atau *apa*. Selain itu pemilihan penelitian kualitatif juga didasarkan pada pemilihan topik yang masih baru dan perlu dieksplorasi. Kategori topik baru di antaranya ditandai dengan variabel yang tidak mudah diidentifikasi atau teori-teori belum banyak tersedia dan perlu dikembangkan. Topik yang dipilih peneliti, yaitu tentang pembelajaran daring di masa pandemi, termasuk topik baru dan teori yang tersedia masih kurang¹⁷.

¹⁵ Albi dan Johan Setiawan Anggito, "Metodologi Penelitian Kualitatif - Albi Anggito, Johan Setiawan - Google Buku," *CV Jejak* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), Hlm 8

¹⁶ Anggito. Hlm 16

¹⁷ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 9.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan tujuan untuk menggali secara mendalam terhadap sebab-sebab, proses, dan hal-hal yang mempengaruhi sesuatu.¹⁸ Penelitian ini difokuskan pada Strategi Guru dan Orang Dalam Pembelajaran Daring Pandemi COVID-19 Di MIN 1 Bantul.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada April-Mei 2021 di MIN 1 Bantul. Pemilihan MIN 1 Bantul atas dasar pertimbangan sisi historis, yaitu MIN 1 Bantul sebagai madrasah ibtidaiyah yang memiliki sejarah panjang di Bantul.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama yang memiliki data, yang memiliki data variable-variabel yang diteliti.¹⁹ Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan orang tua siswa di MIN 1 yang memiliki peranan besar selama proses pembelajaran jarak jauh di masa Pandemi COVID-19.

4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan penting dalam proses pengumpulan data atau sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif.²⁰ Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik* (Jakarta: Bina Aksara, n.d.). hlm 1

¹⁹ Sugiyono, , *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005). hlm 180

²⁰ Anggito, "Metodologi Penelitian Kualitatif - Albi Anggito, Johan Setiawan - Google Buku." Hlm 75

a) Wawancara

Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mencari sumber informasi dari guru dan orang tua di MIN 1 Bantul tentang Strategi Guru dan Peran Aktif Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi COVID-19 Di MIN 1 Bantul.

Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam (*Indept-Interview*). Pengertian wawancara-mendalam (*In-depth Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.²¹ Ciri khusus dari wawancara mendalam ini adalah keterlibatannya dalam kehidupan responden/informan.

Dalam masa pandemic yang masih terus berlangsung selain wawancara tatap muka secara langsung peneliti juga menggunakan beberapa media komunikasi online seperti WhatsApp, telpon, email, dan juga google form dalam mengumpulkan sumber informasi dari subyek penelitian.

²¹ H. B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002).

b) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.²²

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang obyek dan menyajikan sebagai penemuan bagi orang lain.²³ Teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisa data model Miles dan Huberman²⁴. Dalam model ini terdapat tiga langkah analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan:²⁵

a) Reduksi Data

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm. 240.

²³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007). Hlm 330

²⁴ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif ...* hlm. 129.

²⁵ Miles dan A Michael Huberman Matthew B, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: U-I PRESS, 2007). Hlm 27

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan kecil dilapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan kategorisasi data hasil penelitian dari bahasa dan teks wawancara menjadi kategori abstrak. Selain itu juga peneliti mengamati pola-pola yang muncul dari data hasil penelitian.

b) Penyajian Data

Dalam penyajian data Miles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan suatu informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang sudah di reduksi dan diklarifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, memungkinkan adanya penarikan kesimpulan.

Peneliti menggunakan beberapa teknik penyajian data yang disesuaikan dengan kebutuhan analisis data. Data disajikan sedemikian rupa agar terlihat pola dan hubungan dari berbagai kategori yang muncul sehingga terlihat rantai logika yang mengarah

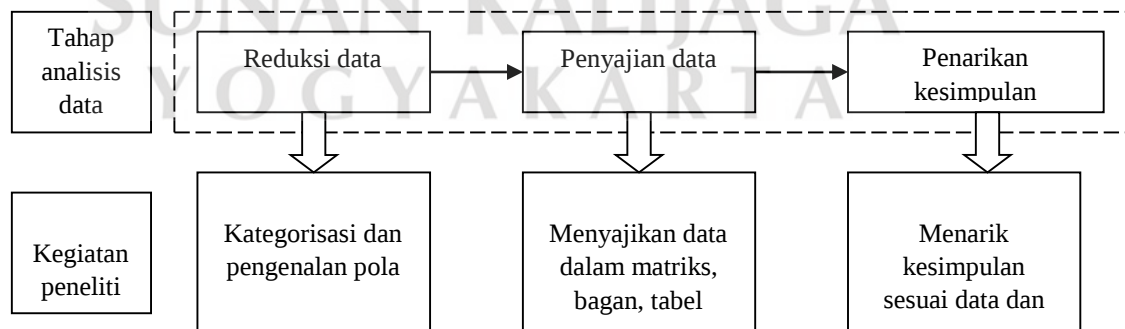
pada penarikan kesimpulan yang tepat²⁶. Adapun teknik penyajian data yang digunakan adalah tabel dan gambar.

c) Menarik kesimpulan

Langkah ketiga dari analisis data adalah menarik kesimpulan. Berdasarkan data yang sudah direduksi menjadi kategori-kategori abstrak atau pola-pola tertentu dan disajikan secara jelas, peneliti mengambil kesimpulan penelitian. Penarikan kesimpulan tidak terlepas dari tujuan penelitian dan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada

Gambar 1 .



²⁶ Clifford J. Drew, Michael L. Hardman, John L. Hosp, *Penelitian Pendidikan: Merancang dan Melaksanakan Penelitian pada Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Indeks, 2017), hlm. 488.

Gambar 1. Teknik Analisis Data

6. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh penyajian data yang akurat, maka dibutuhkan pemeriksaan sumber data. Untuk mencapai *trustworthines* (kebenaran), diperlukan teknik kredibilitas (kepercayaan), transferabilitas (keteralihan), dependabilitas (keterandalan/ketertanggung), konfirmabilitas (kepastian).²⁷ Dalam hal ini untuk lebih jelasnya akan sebagai berikut:

a) Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan triangulasi.

b) Transferabilitas

Yaitu memperhatikan kecocokan arti fungsi dan unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena lain diluar lingkup studi (kajian) cara yang ditempuh dengan melakukan uraian rinci dari data, teori, atau kasus ke kasus lain, sehingga pembaca dapat menerapkannya

²⁷ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2016). Hlm 224

dalam konteks yang hamper sama. Penelaahan berupa penyajian masalah yang melatari ketertarikan penelitian sebagaimana dipaparkan pada pendahuluan, selanjutnya keteralihan sebagai salah satu teknik pemeriksaan atau uji keabsahan data pada rumusan masalah dan tujuan dari penelitian.

c) Dependibilitas

Yaitu dilakukan mulai dari pengumpulan data, menganalisis data hingga penyajian data. Dalam hal ini dilakukan pengecekan ulang terhadap temuan yang terdapat di MIN 1 Bantul dengan melakukan peninjauan kembali, kreadibilitas dapat dikatakan tercapai bila terjadi ketergantungan data, yakni jika konteks data sebelumnya sesuai dengan data yang baru setelah melakukan peninjauan kembali.

d) Konfirmabilitas

Yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menguji keabsahan penelitian. Uji konfirmabilitas menekankan pada objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif, apabila hasil penelitian ini memenuhi katagori kesepakatan dari banyak orang.

F. Sistematika Pembahasan

Penyusunan penelitian ini akan mencapai hasil yang utuh apabila terdapat sistematika pembahasan yang baik. Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam penulisan penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

- BAB I Pada bab ini berisi tentang pendahuluan yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.
- BAB II Pada bab ini berisi kajian teori yang melandasi judul dari penelitian ini.
- BAB III Memaparkan gambaran umum madrasah yang meliputi letak dan keadaan geografis seperti visi, misi, tujuan, kurikulum, data guru, dan data siswa di MIN 1 Bantul.
- BAB IV Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi guru dan peran aktif orang tua dalam pembelajaran masa pandemi daring COVID-19.
- BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan sebagai hasil kajian penelitian, serta kritik atau saran peneliti yang diberikan guna meningkatkan perbaikan dari hasil penelitian (*research*) yang telah peneliti teliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian tentang strategi guru dan peran aktif orang tua dalam penerapan pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan guru di MIN 1 Bantul ketika melakukan pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19 adalah:
 - a. Mengembangkan sumber belajar berupa video sederhana, *Flowchart*, dan *Live Worksheet*
 - b. Menggunakan media untuk menyampaikan sumber belajar yang beragam. Media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan sumber belajar di antaranya adalah 1) aplikasi berbalas pesan *WhatsApp*, 2) *LMS Google Classroom* 3), *Google Form*, dan d) aplikasi rapat daring *Zoom*.
2. Langkah-langkah yang dilakukan orang tua siswa di MIN 1 Bantul untuk membantu terlaksananya pembelajaran daring adalah:
 - a. Dalam konteks kesulitan memahami materi pelajaran, orang tua siswa melakukan langkah penyelesaian:
 - 1) Internal, yaitu dengan cara mencoba memahami sendiri sesuai kemampuan kemudian menjelaskan kepada anak,

- 2) Eksternal, yaitu dengan cara meminta bantuan kepada orang lain yang lebih paham atau dengan mencari referensi di internet
 - b. Terdapat tiga cara yang dilakukan orang tua dalam memberikan motivasi agar anak tetap belajar daring, yaitu: 1) melalui pendampingan, 2) melalui hadiah, 3) melalui nasihat.
 - c. Fasilitas yang diberikan orang tua dalam rangka mendukung pembelajaran daring adalah: 1) fasilitas perangkat berupa *handphone*, laptop, computer, kuota internet; 2) buku-buku; dan 3) pendamping / guru les.
3. Strategi guru dalam pembelajaran daring di MIN 1 Bantul adalah melakukan proses pembelajaran dengan memanfaatkan metode dan alat yang sudah ada sebelumnya kemudian dikemas dengan media yang baru sehingga memudahkan pembelajaran daring di masa pandemic COVID-19. Jenis media yang digunakan di MIN 1 Bantul termasuk ke dalam jenis media *by utilization* karena memanfaatkan perangkat media yang sudah ada sebelumnya.

B. Saran

Berikut ini saran peneliti terkait penelitian mengenai strategi guru dan peran aktif orang tua dalam penerapan model pembelajaran daring di masa pandemic COVID-19 di MIN 1 Bantul adalah sebagai berikut :

1. Saran Kepada Kepala Madrasah
 - a. Selalu melakukan koordinasi intensif dengan berbagai pihak agar program-program pembelajaran saat pandemic COVID-19 bisa terus meningkat kualitasnya.
 - b. Senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan dalam berbagai aspek untuk mendukung kesuksesan pembelajaran daring di masa pandemic COVID-19.
2. Saran Kepada Guru
 - a. Senantiasa mengoptimalkan peran dan fungsinya sebagai guru agar proses pembelajaran daring selama masa pandemic ini bisa terus berlangsung dengan baik.
 - b. Selalu berproses dalam peningkatan kompetensi diri agar mampu menggunakan dan mengembangkan ilmu teknologi dan informasi yang ada untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran daring.
3. Saran Kepada Orang Tua Siswa
 - a. Selalu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan guru jika menemui kesulitan agar bisa bekerja sama mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan selama proses pembelajaran daring.
 - b. Lebih banyak meluangkan waktu untuk mengingatkan dan mendampingi anak dalam proses pembelajaran daring berlangsung.
4. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya

- a. Melibatkan responden siswa sebagai pembanding antara strategi yang dilakukan dengan hasil dari strategi tersebut.
- b. Melakukan penelitian efektivitas dari strategi yang dilakukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainul. "Penerapan Pemilihan Media Pembelajaran." *Edcomtech* 1, no. 1 (2016): 9–20.
- Ahmad Arifi, Sabarudin, Imam Machali. *Mengembangkan Potensi Melejitkan Kreativitas Guru: Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Alifah, Umi. "PERAN ORANG TUA DALAM MENSUKSESKAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS III SEKOLAH DASAR Dyah" 3, no. 2 (2021): 6.
- Alsi R. Valeza. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. Bnadar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Anggito, Albi dan Johan Setaiwan. "Metodologi Penelitian Kualitatif - Albi Anggito, Johan Setiawan - Google Buku." *CV Jejak*. Sukabumi: CV Jejak, 2018. [https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=teknik+pengumpulan+data+observasi&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiU46L6jcroAhWbXisKHWmbCPQQ6AEIKDAA#v=onepage&q=teknik pengumpulan data observasi&f=false](https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=teknik+pengumpulan+data+observasi&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiU46L6jcroAhWbXisKHWmbCPQQ6AEIKDAA#v=onepage&q=teknik%20pengumpulan%20data%20observasi&f=false).
- Asmuni. "Jurnal Paedagogy: Jurnal Paedagogy:" *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 7, no. 4 (2020): 281–88.
- Bhagaskara, Arindra Evandian, Eka Nur Afifah, and Enggar Maulana Putra. "Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Berbasis WhatsApp Di SD Yapita." *ZAHRA: Research and Tought Elementary School of Islam Journal* 2, no. 1 (2021): 13–23. <https://doi.org/10.37812/zahra.v2i1.183>.
- Covid-, E R A Pandemi. "Dosen Fakultas Agama Islam Unisda Lamongan 1." *Sinergi Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Saat Pandemi Covid 2*, no. November (2019): 1–16.
- "Daftar Siswa MIN 1 Bantul," n.d.
- Daheri, Mirzon, Juliana Juliana, Deriwanto Deriwanto, and Ahmad Dibul Amda. "Efektifitas WhatsApp Sebagai Media Belajar Daring." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 775–83. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>.

- Dasar, D I Sekolah. “Melalui Pemanfaatan Aplikasi Google Form” 2, no. 2 (2021): 395–400.
- Dimiyati dan Mujiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Djaja, Sutrisno. “Harapan Dan Tantangan Guru Pembelajar Moda Daring.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10, no. 2 (2016): 1–12. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/3807/2971>.
- “Dokumen GTK MIN 1 Bantul,” n.d.
- Dr. Deni Darmawan, S.Pd., M.Si. *Inovasi Pendidikan : Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia Dan Pembelajaran Online*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014.
- Fitriani, Yuni. “Analisa Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19.” *Journal of Information System, Informatics and Computing* 4, no. 2 (2020): 1. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v4i2.312>.
- Haqien, Danin, and Aqiilah Afiiyadiyah Rahman. “Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19.” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 5, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>.
- Hasil Survei Orang Tua Wali Murid MIN 1 Bantul*, n.d.
- “Hasil Wawancara Guru MIN 1 Bantul,” n.d.
- “<https://Minsaba.Wordpress.Com/Sejarah/>,” n.d.
- “<https://Www.Kbbi.Web.Id/Ajar> (n.D.)” n.d.
- Ismawati, Dwi, and Iis Prasetyo. “Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting Pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 665. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.671>.
- Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. “Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020,” 2020, 1–2.

- Kurniawan, S B, and P Rintayati. "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar." *Didaktika Dwija Indria* 9, no. 449 (2021). <https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/48781>.
- Limantara, Natalia, and Fredy Jingga. "Perancangan Model Learning Management System Untuk Sekolah." *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 5, no. 1 (2014): 203. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i1.2610>.
- Meda Yuliani, dkk. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan : Teori Dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- MIN 1 Bantul. "Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bantul," 2021, 0–66.
- Mulyasa, Dadang Iskandar, Wiwik Dyah Ariani. *Revolusi Dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017.
- Ni Komang Suni Astini. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid 19" 11, no. 2 (2020): 13–25.
- Pipah, Siti ngafifah. "Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid19 Di Sd It Baitul Muslim Way Jepara." *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan* 9, no. 2 (2020): 123–44. <https://doi.org/10.51226/assalam.v9i2.186>.
- Pustikayasa, I Made. "Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran." *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu* 10, no. 2 (2019): 53–62. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281>.
- Robert E. Slavin. *Educational Psychology : Teori Dan Practice*. New York: Pearson, 2005.
- Rosidah, Cholifah Tur, Amelia Widya Hanindita, Ida Sulistyawati, and Apri Irianto. "Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Pengembangan Bahan Ajar Daring Di SDN Margorejo I Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur." *Kanigara* 1, no. 1 (2021): 23–31. <https://doi.org/10.36456/kanigara.v1i1.3154>.
- Salamah, Wiladatus. "Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 4, no. 3 (2020): 533–38.
- Siti Maemunawati, Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode, Dan Media Pembelajaran : Strategi KBM Dimasa Pandemi Covid 19*. Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020.

- Sri Gusty, dkk. *Belajar Mandiri : Pembelajaran Daring Di Tengah Covid 19*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Sukitman, Trizid, Ahmad. “Peran Guru Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Prosiding Diskusi Daring Tematik Nasional*, no. September (2020): 91–95.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Guru Dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Wasis D. Dwiyogo. *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Wicaksono, Vicky Dwi, and Putri Rachmadyanti. “Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom Di Sekolah Dasar.” *Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Timur*, 2016, 513–21. <http://hdl.handle.net/11617/9144>.
- Wiryopranoto, Suhartono, Nina M. S. Herlina, Djoko Marihandono, Yuda Tangkilisan B, and Tim Penyusun Kebangkitan Nasional. *Perjuangan Ki Hajar Dewantara : Dari Politik Ke Pendidikan*, 2017.
- Yusron, Rifky Maulana, Rica Wijayanti, and Anindita Trinura Novitasari. “Pelatihan Pembuatan Google Form Bagi Guru SD Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Masa Pandemi” 10 (2020): 182–88.
- Zainul Haq. “PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MI NU 31 JATIPURWO TAHUN PELAJARAN 2020/2021.” IAIN Salatiga, 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA